

# TAG DIV PADA HTML

## 1. PENGERTIAN DAN FUNGSI DIV

Tag DIV adalah salah satu tag dalam kode html yang paling banyak digunakan. Tag DIV merupakan sebuah "wadah" bagi semua dokumen (teks, image dll) dan di dalam tag DIV biasanya berisi sekaligus beberapa elemen html/tag html. Dalam desain web/blog, tag DIV bahkan menjadi wadah (memuat) keseluruhan halaman-halaman blog yang didalamnya juga berisikan tag div dan beberapa tag yang lain. Sekalipun tag DIV secara khusus mempunyai karakter/sifat bawaan seperti "display:block", namun sifat-sifat ini dapat dirubah menggunakan kode css. Dalam penggunaanya, beberapa attribute atau properti css harus ditambahkan agar tag DIV mampu berfungsi sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam bentuk yang paling sederhana anda dapat membuat boks/kotak dengan memanfaatkan tag DIV. Sehingga secara singkat, DIV adalah:

- Tag <div> mendeklarasikan sebuah *section* dan *division* pada suatu dokumen HTML.
- Tag <div> mendefinisikan *block-elemen* untuk diformat dengan css.

Contoh:

```
<div style="width:700px; height:30px; background:lightblue; border:5px solid blue; margin:20px auto;"></div>
```

Tag DIV di atas akan membentuk sebuah box seperti berikut:



## 2. SELECTOR ID DAN CLASS

Selain menggunakan element html sebagai selector pada css, kita bisa menggunakan selector yang kita buat sendiri. Selector ini selanjutnya bisa kita pakai pada elemen-elemen dalam HTML dengan cara memanggilnya. Ada dua selector yang bisa kita buat yakni id dan class.

- Selector ID

Selector id digunakan untuk menentukan style bagian unik dari html. Unik disini artinya satu nama id hanya bisa digunakan satu kali pada sebuah halaman web. Apabila satu nama ID digunakan lebih dari satu kali pada

sebuah halaman, maka style hanya akan berlaku pada id yang pertama saja. Selector ID pada syntax CSS ditandai dengan “#”.

Contoh:

```
1 #par1
2 {
3     text-align:center;
4     color:red;
5 }
```

Pada bagian dokumen HTML, untuk menggunakan style tersebut, misalnya pada sebuah paragraph, bisa dituliskan:

```
1 <p id="par1">Ini adalah sebuah paragraph</p>
```

Note: Penulisan nama id sebaiknya tidak diawali dengan nomor, karena tidak akan dikenali pada browser Mozilla Firefox.

- Selector Class

Selector class digunakan untuk menentukan style dari sebuah group elemen. Berbeda dengan ID, selector class bisa dipakai berulang kali pada sebuah dokumen web. Artinya sebuah nama class dapat dipanggil beberapa kali pada elemen-elemen yang ada pada sebuah halaman web. Selector class dituliskan dengan ditandai dengan tanda titik “.”.

Contoh:

```
1 .komentar
2 {
3     text-align:left;
4     color:red;
5 }
```

Pada bagian dokumen web, misalnya akan diterapkan pada paragraph dan pada sebuah div dalam sebuah dokumen web yang sama, dapat dituliskan.

```
1 <p class="komentar"> Ini adalah paragraph komentar </p>
```

Bagian mana saja dari sebuah dokumen html yang memanggil class ini, akan memiliki style yang sama, yakni sesuai aturan tersebut, maka tulisan akan berada di tengah dan berwarna merah. Pada kondisi lain, kita menginginkan apabila sebuah class hanya berlaku pada sebuah paragraph saja. Untuk bagian div tidak berlaku. Aturan tersebut bisa kita tuliskan sebagai berikut:

```
1 p.komentar {text-align:center;}
```

Aturan ini akan berlaku bagi setiap paragraph `<p>` yang memiliki `class="komentar"` saja.